

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang maju, baik perusahaan milik pemerintah maupun yang milik swasta. Maka tidak heran jika perusahaan yang ada di Indonesia akan melakukan segala cara agar bisa berdampingan dengan kompetitornya, selain itu agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan yang pihak perusahaan inginkan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu agar dapat memenuhi laba yang maksimal, maka pihak perusahaan harus mengukur tingkat suatu keuntungan suatu perusahaan dengan cara menerapkan pengukuran keuntungan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan laba perusahaan yang akan dihasilkan, yakni dengan cara memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Yang pertama adalah perputaran modal kerja. Menurut Riyanto (2001: 59), Modal kerja adalah nilai aktiva/harta yang bisa cepat dicairkan untuk menjadikan uang kas dan dipakai oleh perusahaan untuk keperluan selama proses produksi, misalnya digunakan untuk membayarkan upah karyawan, pembelian bahan baku, pembayaran upah transportasi, pembayaran tagihan dan sebagainya. Seperti yang dapat diketahui bahwa modal kerja ini akan terus mengalami perputaran setiap periodenya. Dapat disimpulkan jika semakin singkat periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerjanya, sehingga

dengan semakin pendeknya perputaran modal kerja maka dapat lebih efisien dan juga dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya jika semakin lama periode perputaran modal kerja, maka profitabilitas yang akan didapat perusahaan akan semakin menurun.

Faktor yang kedua yakni perputaran piutang, piutang adalah komponen aset lancar yang dapat terjadi karena kegiatan jual beli barang atau jasa dengan kredit. Menurut Sudana (2011:22) perputaran piutang adalah faktor yang digunakan dalam memperkirakan perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Sehingga jika perputaran piutang mengalami kenaikan maka makin cepat manajemen piutang yang dilakukan perusahaan tersebut. Sebaliknya jika perputaran piutang mengalami penurunan maka kurang cepat juga manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dapat ditarik kesimpulan jika perusahaan harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan penjualan dengan baik agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian.

Faktor yang ketiga yaitu perputaran kas adalah komponen aset lancar yang sangat berhubungan dengan aktivitas penjualan. Bila volume penjualan naik, maka secara otomatis jumlah kas akan meningkat. Sehingga kas berperan sangat penting untuk perusahaan, sebab kas adalah unsur modal kerja. Perputaran kas adalah skala praktis perusahaan dalam sistem pengaturan kas perusahaan dimana dapat diketahui cepat kembalinya arus kas yang telah di investasikan dalam modal kerja.

Faktor yang selanjutnya adalah Likuiditas. Menurut Fred Weston (dalam Kasmir, 2013:129), berpendapat bahwa likuiditas adalah faktor

yang menampilkan kompetensi perusahaan untuk melengkapi kewajiban (hutang) jangka pendek. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan diminta, perusahaan tersebut harus sanggup untuk membiayai hutang itu yang terpenting hutang yang telah jatuh tempo.

Keberadaan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia sangat banyak ditemukan. Hal ini dapat terjadi karena hampir seluruh pendapatan masyarakat Indonesia dibelanjakan untuk membeli makanan dan minuman, sehingga tidak dapat diragukan lagi jika para pengusaha banyak yang tertarik untuk mendirikan perusahaan yang memproduksi produk makanan dan minuman.

Peneliti mengambil judul ini adalah agar memahami pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan makanan dan minuman yang sudah terdaftar dalam BEI dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan dalam memaksimalkan penggunaan segala aspek untuk membantu perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dan dapat diketahui dalam penelitian tersebut memaparkan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Indah Risky Purwatiningtias (2019), melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui jika perputaran modal

kerja memiliki pengaruh pada profitabilitas, Selain itu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

Dengan hal ini maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja, likuiditas, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sehingga para perusahaan bisa mempersiapkan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari perumusan diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah perputaran kas berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020?
4. Apakah likuiditas berpengaruh secara positif parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020?
5. Apakah perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan likuiditas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap

profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah diatas sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui apakah peputaran modal kerja, perputaran piutang,perputaran kas dan likuiditas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak diantaranya:

1. Bagi perusahaan/Manajemen

Memberikan informasi penting kepada perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Dengan dilakukan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para investor dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Akademisi

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Sehingga akademisi dapat mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi permasalahan tersebut.

4. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi kasus seperti ini dengan menggunakan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.